

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS III MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB

**Sukristin**

STKIP Melawi Kampus Wilayah Perbatasan Entikong  
sukristintin@gmail.com

**Abstract:** The social science learning outcome at third grade in the public elementary school 21 Sei.Ima, sub-district Sekayam does not reach minimum criteria of mastery for learning yet. It caused by the teacher only uses leatoring method and does not use learning media. The aim of this research is to find out the improving of the social science learning outcome by using question-answer method toward the third grade student. This research is classroom action research that consists of four steps, they are planning, action, observing, and reflection. The subject of this research are a teacher and seven students of third grade in public elementary school. The result of this research shows that there is improving in teaching competence in the cycle and it reaches good category. Beside that, it shows that student's outcome learning has improved in first cycle and gets amount 71,42%. The conclusion of this research is the question-answer method can improve the social science learning outcome.

**Keywords:** Learning outcome, question-answer method, and social science.

**Abstrak:** Hasil belajar IPS siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Sei Ima Kecamatan Sekayam belum mencapai KKM yang ditentukan. Selama ini pembelajaran yang diterapkan hanya ceramah. Penelitian ini bertujuan peningkatan hasil belajar IP dengan metode tanya jawab pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang menerapkan langkah-langkah yang ada dalam PTK. Penelitian ini bersubyek guru dan siswa, 1 guru dan 7 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengajar guru yaitu pada siklus I kemampuan mengajar guru tergolong dalam kategori baik. Kemudian hasil belajar siswa juga meningkat, pada siklus I siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM berjumlah 5 orang dengan persentase 57,14 %. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dengan metode tanya jawab meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi jenis-jenis pekerjaan.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Metode Tanya Jawab, dan Mata Pelajaran IPS

Pendidikan sangat perlu dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang bermutu disekolah sangat diperlukan proses pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan pembelajaran yang berkaitan

dengan proses bersosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan komponenn penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan hasil belajar dapat ditentukan berhasil atau tidaknya tujuan

pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam hal ini penulis juga merupakan seorang guru honorer pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) No. 21 Sei Ima, Desa Sotok, Kecamatan Sekayam merasa bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam rangka terciptanya pendidikan untuk menghasilkan siswa-siswi yang cerdas dan berguna khususnya daerah di tempat penulis mengajar.

Keadaan geografis Dusun Sei Ima dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit. Akses penerangan dari PLN masih belum tersedia yang berdampak pada penggunaan *generator set* untuk alat penerangan warga dan aktivitas warga Sei Ima pada malam hari. Masyarakat Sei Ima masih sangat menjunjung tinggi kebudayaan lokal.

Sei Ima hanya terdapat satu Sekolah Dasar yaitu SDN 21 Sei Ima. Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 21 Sei Ima masih belum memadai. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak sesuai yang diharapkan, hasil belajar siswa kelas III SDN No. 21 Sungai Ima masih rendah, guru kelas III SDN No. 21 Sei Ima dalam menyampaikan materi masih kurang dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pada kenyataan yang terjadi di SDN No. 21 Sei Ima tentang hasil belajar IPS siswa kelas III, maka perlu dicarikan pemecahan masalahnya, adapun cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis akan mencoba menggunakan metode Tanya Jawab untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ini.

Metode Tanya Jawab merupakan adalah suatu pertanyaan yang diajukan sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran. Diharapkan hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode tanya jawab. Pada mata pelajaran IPS khususnya di kelas III hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM sebagai mana yang ditetapkan yaitu 60. Untuk itu, penulis akan melaksanakan Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Metode Tanya Jawab”.

Masalah yang teridentifikasi berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SDN No. 21 Sei Ima Masih rendah.
2. Guru kelas III SDN No. 21 Sungai Ima dalam menyampaikan materi

masih kurang menggunakan metode pembelajaran.

3. Siswa kelas III SDN No. 21 Sungai Ima tidak Fokus saat pembelajaran IPS.

Rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III Menggunakan Metode Tanya Jawab di SDN No. 21 Sei Ima?” Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas III menggunakan metode tanya jawab di SDN No. 21 Sei Ima.

Hasil belajar dalam hal ini merupakan suatu yang membentuk kemampuan yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dan memahami apa yang diterima dari pembelajaran, penilaian hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, 1. hasil belajar jangka pendek. 2. Hasil belajar jangka panjang. hasil belajar jangka yaitu tingkat penguasaan terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program yang relative terbatas. Hasil belajar jangka panjang yaitu dinilai dari tingkat pencapaian tujuan-tujuan umum pendidikan. Hasil belajar adalah merupakan kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya materi yang disampaikan dari

siswa yang belum tahu menjadi tahu. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga digunakan oleh guru untuk dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pencapaian peningkatan belajar peserta didiknya.

Pendidikan IPS sebagai salah satu program pendidikan yang mempunyai tujuan membentuk, mengembangkan, sehingga mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang komperhensif sehingga mapu menjalani kehidupan masyarakat modern dan tata kehidupan masyarakat global

Sejak undang-undang nomor 13/2015 diterapkan yaitu mengenai pendidikan nasional. untuk mata pelajaran IPS, kurikulum 1994 menetapkan karakteristik mata pelajaran IPS sebagai berikut: Mata pelajaran IPS untuk SD menggunakan pendekatan terpadu (*integrated*) dan berlaku untuk kelas III sampai dengan kelas VI sedangkan untuk kelas I dan II tidak secara eksplisit bahwa IPS sebagai mata pelajaran dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

IPS selayaknya diberikan kepada peserta didik SD yang menyangkut materi sejarah maupun materi pengetahuan sosial.

IPS (*Social Science*) bertujuan membentuk peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, serta berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu persoalan, mempunyai nilai-nilai sosial serta komunikasi yang baik majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah hal-hal yang mencakup penguasaan konsep, proses, dan sikap ilmiah.

Metode tanya jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanya jawab yang peneliti gunakan adalah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik secara langsung yaitu guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik. Begitu juga sebaliknya, merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara-cara (sebagai appersepsi, selingan dan evaluasi).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Tindakan

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi terhadap perolehan nilai hasil tes semester. Dari hasil yang diperoleh dari 7 siswa didapati hanya 1 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 60. Kesimpulan awal adalah metode pengajaran yang selama ini digunakan adalah hanya berupa penjelasan dari guru sementara siswa hanya menjadi pendengar setia saja yang berakibat pada rasa jenuh siswa yang terlihat dari sikap yang tidak serius dalam menghadapi pelajaran yang selama ini dilakukan sehingga berakibat pada perolehan nilai yang diperoleh pun menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan pada masalah tersebut peneliti berusaha menggunakan metode baru yang peneliti dapati saat belajar di SD Negeri 21 Sei Ima yaitu dengan metode tanya jawab yang berakibat siswa menjadi aktif dan untuk mengetahui jawaban yang dilontarkan guru kepada mereka:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Observasi Awal Dengan Hasil Belajar Siklus I, Siklus II SDN 21 Sei Ima Pada Metode Tanya Jawab

No	Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	51,42	64,28	65,57
2	Persentase Ketuntasan	14,28%	57,14%	71,43%

## Pembahasan

Penggunaan metode tanya jawab pada materi jenis-jenis pekerjaan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penelitian tindakan kelas dengan judul meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III menggunakan metode tanya jawab Sekolah Dasar 21 Sei Ima Kecamatan Sekayam dikatakan berhasil, dengan alasan sebagai berikut:

1. Keadaan sebelumnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
2. Siklus I hasil belajar siswa dengan perolehan rata-rata 64,28 jumlah siswa yang mencapai KKM 4 orang siswa dengan persentase 57,14 %.
3. Siklus II hasil belajar siswa dengan perolehan rata-rata 67,57 jumlah siswa yang mencapai KKM 5 orang siswa dengan persentase 71,42 %
4. Kemampuan mengajar guru telah tergolong kategori baik. Adapun kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditentukan adalah kemampuan mengajar guru tergolong ke dalam kategori baik.

5. Hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar 21 Sei Ima yang berjumlah 7 orang siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan capaian 65,71, dengan capaian persentase 71,43%. Kriteria ketuntasan belajar ditentukan sebesar 60 oleh pihak sekolah dan nilai KKM ini juga menjadi patokan keberhasilan dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 21 Sei Ima kelas III mengenai penggunaan metode tanya jawab dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I rata-rata nilai 64,28 dengan persentase ketuntasan sebesar 71,42% dan siklus II rata-rata nilai 65,71 dengan persentase sebesar 85,71 Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 21 Sei Ima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus N. C. (2013). *Panduan aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Dimiyanti, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan. (2011). *Model Pembelajaran IPS Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, Semarang: Tiara Wacana.
- Wardani, I. dan Wihardit, K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, UT. Jakarta.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. IKIP Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Parjoko. (2007). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Aneka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Supriya. (2009). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, W. (2010). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Kompetensi*. Kencana: Jakarta.
- Yusuf. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.